

ABSTRAK

Dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang pesat, manusia didorong untuk mengatasi masalah yang sering muncul, terutama di daerah Purwokerto. Data dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menunjukkan bahwa musim hujan terjadi antara bulan November hingga Maret. Kekhawatiran masyarakat untuk meninggalkan pakaian di luar karena kesibukan mereka menjadi alasan utama. Namun, perubahan cuaca tidak dapat diprediksi dengan pasti. Oleh karena itu, sebagian masyarakat memilih untuk menjemur pakaian di dalam rumah agar terhindar dari risiko kehujanan. Namun, terdapat beberapa dampak negatif ketika menjemur pakaian di dalam ruangan, seperti waktu yang lebih lama dibutuhkan agar pakaian kering, kelembaban ruangan yang meningkat dan menyebabkan bau tidak sedap, serta munculnya noda-noda hitam pada pakaian. Menghadapi permasalahan ini, Dari situasi yang diberikan, penulis memiliki konsep atau ide untuk membuat sebuah prototipe Jemuran Pakaian Pintar berbasis IoT. Prototipe ini menggunakan sistem pengering kombinasi dengan menggunakan metode tarik. Data yang diperoleh akan memberikan notifikasi melalui aplikasi Telegram. Diharapkan bahwa inovasi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang dalam aktivitas menjemur dan mengeringkan pakaian, bahkan dari jarak jauh. Harapannya, solusi ini dapat menjadi alternatif dalam menangani permasalahan menjemur pakaian. Dari hasil pengujian dapat di simpulkan bahwa sistem kerja berfungsi dengan baik. Yaitu sensor hujan dapat mendeteksi hujan dan keluaran sinyalnya berupa sinyal analog dengan nilai 0-4095 Lalu pengujian motor stepper dan uji kirim data dapat berfungsi dengan baik, pada pengujian stepper hasil performa stabil saat proses eksekusi dan jemur pakaian waktu yang di butuhkan kurang dari 20 detik, sedangkan uji kirim data waktu yang di perlukan kurang dari 2 detik.

Kata Kunci: jemuran otomatis, *Internet Of Things*, Esp32.